

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	28,994,042	-	-	6,038,888	35,032,930	28,447,940	-	-	7,094,850	35,542,790	
2 Modal sesuai POJK KPMM	28,994,042	-	-	6,038,888	35,032,930	28,447,940	-	-	7,094,850	35,542,790	1.1 dan 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8,568,421	21,629,072	570,606	16,507	28,433,911	9,264,537	21,766,061	869,778	35,455	29,552,201	2 dan 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	8,293,230	6,055,944	173,120	3,755	13,799,934	8,891,533	7,028,549	208,070	725	15,322,470	2.1 dan 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	275,190	15,573,129	397,486	12,752	14,633,977	373,003	14,737,512	661,708	34,730	14,229,731	2.2 dan 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,907,153	45,304,120	3,357,193	34,538,330	50,281,328	17,164,817	48,172,974	5,535,334	41,673,116	61,128,734	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,907,153	45,304,120	3,357,193	34,538,330	50,281,328	17,164,817	48,172,974	5,535,334	41,673,116	61,128,734	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,398,195	9,774,994	224,629	203,507	45,887	1,890,602	11,290,078	992,437	-	33,239	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,398,195	9,774,994	224,629	203,507	45,887	1,890,602	11,290,078	992,437	-	33,239	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					113,794,055					126,256,964	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Desember/2019)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					89,567					174,919	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,043,432	-	-	-	521,716	794,459	-	-	-	397,229	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	52,799,462	9,666,081	76,295,758	92,608,418	-	57,341,863	10,575,845	78,688,921	99,427,076	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,591,898	1,856,437	10,419,577	12,186,581	-	8,261,961	3,521,844	11,796,781	14,796,997	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	41,894,095	6,787,882	64,457,321	76,331,963	-	43,782,304	6,022,282	65,520,391	80,573,783	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,245,035	898,232	1,418,861	3,493,893	-	4,195,000	898,762	1,371,749	3,438,518	3.1.4.1
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,068,433	123,529	-	595,981	-	1,102,598	132,957	-	617,777	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	3,462,046	18,752,248	253,300	6,259,171	9,903,746	4,284,380	14,579,027	1,025,854	6,568,748	11,746,039	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	178,989	178,989	178,989	178,989	-	607,817	607,817	607,817	607,817	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,462,046	18,573,258	253,300	6,259,171	9,724,756	4,284,380	13,971,210	1,025,854	6,568,748	11,138,222	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	100,861,053	100,861,053	100,861,053	929,542	-	103,927,761	103,927,761	103,927,761	954,065	12
33 Total RSF					104,052,988					112,699,328	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.36%					112.03%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan I 2020

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama Triwulan I 2020 sebesar 112,03%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum. NSFR Bank pada triwulan ini naik 2.67% dari periode sebelumnya yang sebesar 109,36%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan I 2020 sebesar IDR 126,26 triliun atau naik IDR 12,46 triliun (10,95%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 113,79 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 8,64 triliun (8.31%) dari IDR 104,05 triliun di akhir triwulan I 2020 menjadi sebesar IDR 112,70 triliun di akhir Triwulan I 2020.

Adanya kenaikan pada komponen ASF terutama dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 48,42% atau secara nominal sebesar IDR 61,12 triliun, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 35,54 triliun atau 28,15%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 29,55 triliun atau 23,41% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo lebih dari 1 tahun mencapai sebesar IDR 48,80 triliun atau 38,65% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 37,26 triliun atau 29,51% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, selanjutnya pendanaan dengan tenor hingga 6 bulan sebesar IDR 33,83 triliun atau 29,73% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,20 triliun atau 1,93% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 99,42 triliun atau 88,22% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,74 triliun atau 10,42% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktlitas operasional sebesar IDR 397,23 miliar atau sebesar 0,35%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 174,92 miliar atau sekitar 0,16% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 75,29 triliun atau 66,81% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 27,32 triliun atau 24,25% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 5,40 triliun atau 4,79% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 4,68 triliun atau 4,15% dari total RSF

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.